PENGARUH UKURAN KAP, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2016)

Riza Ferdiansyah[1]
Dr. Drs. Sugeng Riyadi, Ak., M.Si[2]
Email : zhaaferdiansyah3@gmail.com[1] ; sugengriyadi.ubl@gmail.com[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of KAP Size on Audit Delay, Effect of Profitability on Audit Delay, Effect of Solvability on Audit Delay, Effect of Audit Opinion on Audit Delay on Mining Sector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. This type of research is a comparative causal study with a quantitative approach. Samples were taken using purposive sampling technique. The sample amounted to 35 companies from 41 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016, so the research data analyzed in three reporting periods amounted to 105. The data analysis technique used was descriptive statistics, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, Correlation coefficient test, test coefficient of determination, feasibility test model (F test), and t-test (partial test). The results of this study indicate that, KAP Size has no effect on Audit Delay while Profitability has a negative effect on Audit Delay For Solvability a positive effect on Audit Delay and Audit Opinion has a negative effect on Audit Delay.

Keywords: Audit Delay, KAP Size, Profitability, Solvability, and Audit Opinion.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi Investor dan Pemakai informasi keuangan tentang kinerja dan prospek perusahaan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada suatu periode tertentu. Berhasil atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode. Di Indonesia, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan kepada publik diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal", diikuti dengan yang Peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 mengenai "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala", dan disempurnakan oleh Peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik". Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal penutupan laporan keuangan perusahaan. Apabila pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan BAPEPAM Nomor X.K.2 akan mendapatkan sanksi berupa teguran dan denda sesuai dengan peraturan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004. (www.ojk.co.id) Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan yang dibuat perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Selisih jarak waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit inilah yang disebut audit *delay* (Prasongkoputra, 2013). Semakin lama auditor membutuhkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula audit *delay*.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena di Indonesia masih banyak Perusahaan yang tidak mematuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai penyampaian laporan keuangan secara berkala yang mengatur bahwa Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit. Meski telah ditetapkan sanksi baik oleh BADAN pengawas Pasar Modal (Bapepam) maupun BEI, namun masih banyak Perusahaan yang tidak mentaati aturan tersebut. Pada 14 April 2014 sebanyak 49 perusahaan dikenakan sanksi karena terlambat menyampaikan laporan keuangan periode tahun 2013 dimana sebanyak 8 Perusahaan ialah Perusahaan Pertambangan. Kasus tersebut meningkat pada tahun 2015 tercatat sejumlah 52 Perusahaan terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditnya untuk periode tahun 2014 dan 5 diantaranya ialah Perusahaan Pertambangan. Dalam Neraca Harian Ekonomi 10 Maret 2015, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) Perusahaan tambang batubara milik Bakrie Group ini menyatakan belum bisa mengeluarkan laporan keuangan tahunan

2014 karena masih berjibaku dengan perhitungan utang. Pada tanggal 30 Juni 2016, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan tertulis ketiga serta denda sebesar Rp150.000.000,00 kepada 18 emiten karena terlambat menyampaikan laporan keuangan periode 31 Desember 2015 dan 8 diantaranya adalah Perusahaan Pertambangan. Penelitian ini didukung dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan tambang batubara milik Grup Bakrie, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menyatakan belum bisa mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2014 dan 2015 karena pihak perseroan masih berfokus dengan perhitungan utang. (www.neraca.co.id, Diakses 11 November 2018). Berdasarkan fenomena tersebut pada tahun 2014 ada 5 Perusahaan yang terlambat melaporkan hasil audit laporan keuangannya, pada tahun 2015 meningkat menjadi 8 perusahaan, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 4 perusahaan yang terlambat melaporkan hasil laporan keuangannya.

Menurut penelitian Apriyani (2015) KAP *Big Four* memiliki reputasi yang baik, KAP dengan reputasi yang baik cenderung bekerja lebih profesional untuk tetap mempertahankan reputasinya sehingga dapat menyelesaikan audit lebih tepat waktu. *Profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah Apriani dan Basuki Toto Rahmanto (2017) menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Audit *Delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat Profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan meningkatkan nilai perusahaan di mata publik. Faktor *Solvabilitas* merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi Audit *Delay*. *Solvabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian Barjono dan Mohamad Zulman Hakim (2018) membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara Solvabilitas terhadap Audit *Delay*. Jumlah utang yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama. Hal ini dikarenakan dalam proses pengauditan, auditor perlu kehati-hatian serta kecermatan yang lebih dalam karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Faktor terakhir yang diperkirakan dapat mempengaruhi Audit *Delay* adalah Opini Audit. Opini Audit adalah pendapat yang dikeluarkan Auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum. Opini audit terdiri dari: Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified opinion with explanatory language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*), dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of opinion*). Hasil dari Fauziyah Althaf Amani (2016) menunjukkan bahwa Opini yang diberikan oleh Auditor mempunyai pengaruh terhadap Audit *Delay*. Pada umumnya perusahaan yang diberikan pernyataan Unqualified Opinion oleh Auditor pada laporan keuangannya akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menerima jenis pendapat Unqualified Opinion, memiliki Audit *Delay* yang cenderung lebih pendek karena Perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik bagi pelaku pasar modal atau investor yang akan dapat menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Persinyalan (*Signaling Theory)*

Menurut Rosalina (2017), sinyal adalah tindakan dari manajemen yang diambil ketika mengetahui informasi yang akurat dan lebih lengkap tentang internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan daripada pihak investor. Publikasi laporan keuangan dilakukan manajer untuk menyampaikan suatu informasi kepada pasar. Pada umumnya informasi tersebut akan direspon sebagai sinyal good news atau bad new oleh pasar. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan.

Audit *Delay*

Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit di sebut sebgai audit *delay* (Verawati, 2016). Semakin lama waktu dalam menyelesaikan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk diumumkan sehingga berakibat pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Untuk melihat ketepatan waktu biasanya suatu penelitian melihat dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Audit *Delay* = Tanggal laporan audit - Tanggal laporan keuangan

Sumber : Eksandy (2017)

Ukuran KAP

Menurut penelitian Apriyani (2015) KAP *Big Four* memiliki reputasi yang baik, KAP dengan reputasi yang baik cenderung bekerja lebih profesional untuk tetap mempertahankan reputasinya sehingga dapat menyelesaikan audit lebih tepat waktu. Ukuran Kantor Akuntan Publik di antaranya dapat diukur berdasarkan jumlah karyawan, jumlah klien, serta reputasi. Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi KAP *the big four* dan KAP non *the big four*. KAP *big four* merupakan keempat KAP terbesar di Amerika dan memiliki cabang diseluruh dunia. KAP *big four* hampir mengaudit seluruh perusahaan besar maupun yang lebih kecil diseluruh dunia. Kategori KAP big four di Indonesia sebagai berikut :

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hadi Susanto dan rekan.
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta Widjaja dan Rekan.
3. KAP Ernst and Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwanto, Suherman dan Surja.
4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.

KAP besar adalah KAP yang berafiliasi dengan kelompok KAP Internasioanl yang digolongkan dalam *Big Four*. Skor 1 diberikan untuk KAP dalam kelompok Big Four sedangkan skor 0 untuk KAP selain kelompok Big Four. (Azharie,2014:25)

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur kinerja finansial perusahaan berdasarkan kegiatan operasi yang telah dilakukan. Dalam Penelitian ini , penulis memilih *Return On Assets* yang akan dipakai untuk mewakili profitabilitas sebagai variabel dependen. Alasan peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* adalah untuk mengukur efisiensi perusahaan. Dimana *Return On Assets* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen (Hery, 2016). Menurut Fahmi (2016:82) *Return on Asset (ROA)* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Fahmi, 2016:82)

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015) rasio solvabilitas atau *rasio leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut Fahmi (2016) *debt to assets ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aktiva. Sedangkan dalam penelitian Sastrawan (2016) menyatakan *debt to assets ratio* ialah membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) dengan jumlah aktiva (total aktiva). Solvabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Fahmi (2016 :72)

Opini Audit

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip berlaku umum (Amani 2016). Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Dimana jika perusahaan mendapat pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian diberi Skor 1 (satu), dan jika perusahaan mendapat pernyataan selain Wajar Tanpa Pengecualian (Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas, Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Wajar dan Tidak Memberikan Pendapat) akan diberi Skor 0 (nol) (Putra, dkk, 2016).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Kurniawan (2014) merupakan suatu alur yang menggambarkan proses riset secara keseluruhan. Pada Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variablel yaitu, Ukuran KAP,

Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit untuk membukttikan adanya pengaruh terhadap Audit *Delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
Kerangka Pemikiran dapat disajikan dalam gambar berikut:

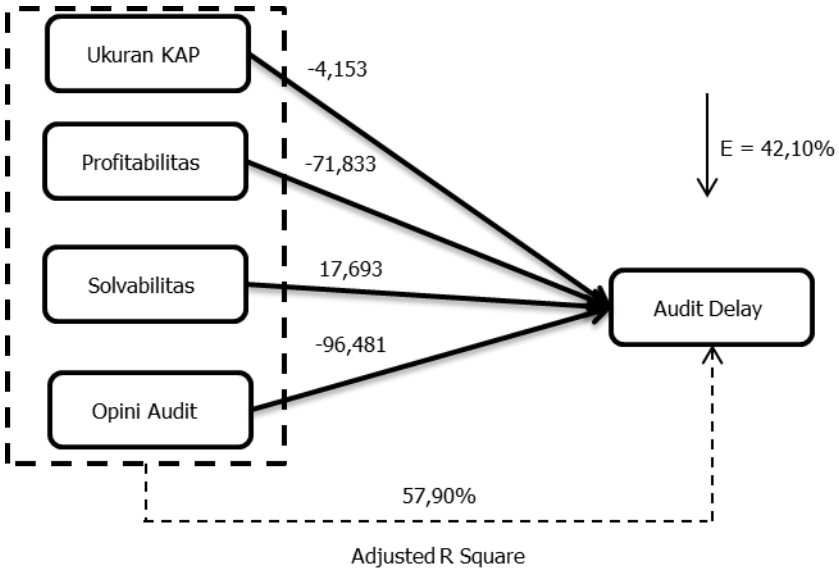

Gambar 4.3 Model Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah Apriani dan Basuki Toto Rahmanto (2017) mendapatkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh ukuran KAP terhadap audit *delay*. Dengan demikian hipotesis yang diangkat adalah :
H 1 : Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit *Delay*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat Profitabilitas rendah akan menunda penerbitan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena Perusahaan yang mengumumkan tingkat Profitabilitas rendah akan menimbulkan reaksi negatif dari pasar dan penilaian kinerja perusahaan menurun. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian Perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas tinggi akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan yang memiliki Profitabilitas rendah.
H 2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit *Delay*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki rasio Solvabilitas tinggi cenderung akan menunda penerbitan laporan keuangannya, karena perusahaan yang mengumumkan solvabilitasnya tinggi akan menimbulkan reaksi negatif bagi pasar dan penilaian kinerja perusahaan menurun. Perusahaan yang memiliki rasio Solvabilitas rendah cenderung mempercepat publikasi laporan keuangannya karena bisa meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas rendah akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan yang memiliki tingkat solabilitas tinggi.
H 3 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit *Delay*

Opini Audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerima pendapat Unqualified opinion cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat selain Unqualified opinion, perusahaan tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam proses pemberian Opini Audit membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan juga melakukan negosiasi dengan partner audit yang lebih senior.
H 4: Opini auditor berpengaruh negatif terhadap Audit *Delay*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, dimana variabel tersebut tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan khusus oleh peneliti (Indriantoro dan Supeno, 2009: 27). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya lebih fokus pada data numerik yang diolah menggunakan metode statistika.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2014:215). Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Alasan penulis menggunakan perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang mengeksplorasi kekayaan alam Negara ini untuk selanjutnya dikembalikan kepada masyarakat melalui pembayaran pajak kepada Negara. Dalam Penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode Purposive Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono,2014:216).

Tabel 1 :Kriteria Sampel Penelitian

No	**Keterangan**	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2014-2016.	41
2	Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang tidak memberikan laporan keuangan secara berturut-turut dan tidak memiliki data lengkap penelitian secara konsisten pada tahun 2014-2016.	(6)
3	**Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel**	35

Sumber: Perusahaan di BEI yang telah diolah**.**

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh Ukuran KAP, Profitabiltias, Solvabiltas, dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$AD = a + \beta1UKAP + \beta2PROFIT + \beta3SOLVA + \beta4OPAUDIT + \varepsilon$

Keterangan :

a	= Konstanta
β1 ….β4	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
AD	= Audit *Delay*
UKAP	= Ukuran KAP
PROFIT	= Profitabilitas
SOLVA	= Solvabilitas
OPAUDIT	= Opini Audit
Ɛ	= variabel gangguan

PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap audit *delay* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2014-2016.

Tabel 2 :Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166,997	13,710		12,181	,000
	Ukuran KAP	-4,513	4,687	-,067	-,963	,338
	Profitabilitas	-71,833	18,523	-,278	-3,878	,000
	Solvabilitas	17,693	8,382	,148	2,111	,037
	OPINI AUDIT	-96,481	12,157	-,547	-7,936	,000

a. Dependent Variable: Audit *Delay*

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan table diatas persamaan regresinya adalah
AD = 166,997 – 4,513 – 71,833 +17,693 – 96,481 + ε

Konstanta sebesar 166,997 ; artinya jika Ukuran KAP, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit nilainya adalah 0 (nol) Maka Audit *Delay* nilainya adalah 166,997 hari. Koefisien regresi variabel Ukuran KAP (X1) sebesar -4,513 ; artinya ketika Ukuran KAP mengalami kenaikan satu satuan, akan berdampak pada Audit *Delay* mengalami penurunan sebesar 4,513 hari. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) sebesar -71,833 ; artinya ketika Profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, akan berdampak pada Audit *Delay* mengalami penurunan sebesar 71,833 hari. Koefisien regresi variabel Solvabilitas (X3) sebesar 17,693 ; artinya ketika Solvabilitas mengalami kenaikan satu satuan, akan berdampak pada Audit *Delay* mengalami kenaikan sebesar 17,693 hari. Koefisien regresi variabel Opini Audit (X4) sebesar -96,481 ; artinya ketika Opini Audit mengalami kenaikan satu satuan, akan berdampak pada Audit *Delay* mengalami penurunan sebesar 96,481 hari. Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran KAP terhadap Audit *Delay* artinya tingkat Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil yaitu thitung (-0,963) < t_{tabel} (1,984), selain itu probabilitas sebesar 0,338 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran KAP terhadap Audit *Delay*. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas terhadap Audit *Delay* artinya tingkat Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil yaitu t_{hitung} (-3,878) < t_{tabel} (1,984), selain itu probabilitas sebesar 0,000 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan ke arah negatif antara Profitabilitas terhadap Audit *Delay*. Pengujian koefisien regresi variabel Solvabilitas terhadap Audit *Delay* artinya tingkat Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit *delay*. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil yaitu t_{hitung} (2,111) < t_{tabel} (1,984), selain itu probabilitas sebesar 0,337 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas terhadap Audit *Delay*. Pengujian koefisien regresi variabel Opini audit terhadap Audit *Delay* artinya tingkat Opini Audit berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil yaitu t_{hitung} (-7,936) < t_{tabel} (1,984), selain itu probabilitas sebesar 0,000 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan ke arah negatif antara Opini Audit terhadap Audit *Delay*.

Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji kelayakan model dengan Uji F bertujuan apakah model regresi yang dihasilkan oleh variabel independen (Ukuran KAP, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) layak untuk dipergunakan.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71275,540	4	17818,885	36,831	,000[b]
	Residual	48380,689	100	483,807		
	Total	119656,229	104			

a. Dependent Variable: Audit Delay
b. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, Ukuran KAP, Solvabilitas, Profitabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22.0

Dari uji ANOVA atau uji F test di atas, F_{hitung} sebesar 36,831 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikasi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 2,46. Dalam hal ini maka F_{hitung} 36,831 lebih besar dari F_{tabel} 2,46 (36,831 > 2,46). Selain dari tabel ANOVA, dapat dilihat nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig. yang ditentukan 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara Ukuran KAP, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model layak untuk digunakan.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran KAP dengan audit *delay*. Dengan hasil di atas mengindikasikan bahwa KAP yang mengaudit perusahaan pertambangan, baik itu KAP big four maupun KAP non big four tidak mempengaruhi audit *delay*. Hal tersebut dikarenakan semua KAP yang berafiliasi dengan big four maupun non big four selalu berupaya untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi dan juga kualitas yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Apriani dan Basuki Toto Rahmanto (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit *Delay*.

Hasil penelitian secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan ke arah negatif, hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan Beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian. Perusahaan dengan profitabilitas meningkat, waktu audit delay nya cenderung lebih singkat dianggap sebagai berita baik (good news) sehingga perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasi laporan keuangan. Jika profitabilitas menurun waktu audit *delay* cenderung lebih lama dianggap sebagai berita buruk (bad news) sehingga perusahaan akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barjono dan Mohamad Zulman Hakim (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan antara solvabilitas dengan audit *delay*, yang berarti meningkatnya solvabilitas akan mempengaruhi peningkatan audit *delay*, dan sebaliknya jika solvabilitas mengalami penurunan maka audit *delay* juga akan mengalami penurunan. Perusahaan dengan solvabilitas meningkat, waktu audit *delay* cenderung lebih lebih lama dianggap sebagai berita buruk (bad news) sehingga perusahaan akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan. Sedangkan perusahaan dengan solvabilitas menurun, waktu audit *delay* cenderung lebih cepat dianggap sebagai berita baik (good news) sehingga perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ingga Saemargani (2015) solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit *Delay*.

Hasil penelitian secara parsial disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ke arah negatif antara Opini Audit terhadap Audit *Delay*. Koefisien bernilai negatif antara variabel independen dengan variabel dependen atau berbanding terbalik, semakin naik Opini Audit maka Audit *Delay* akan semakin turun begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang menerima opini selain Wajar Tanpa Pengecualian akan mengalami *Audit Delay* yang lebih panjang, proses pemberian opini selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian akan melibatkan negosiasi dengan Perusahaan, Konsultasi dengan Partner Audit yang lebih senior sehingga memerlukan waktu yang lama. Sedangakan pada perusahaan yang menerima Opini Wajar Tanpa Pengecualian, waktu *Audit Delay* cenderung lebih singkat karena Opini Wajar Tanpa Pengecualian dianggap sebagai berita baik sehingga perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Althaf Amani (2016) Opini Audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit *Delay*.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linear berganda, yaitu *software SPSS versi 22.0 for windows*. Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap Audit *Delay*. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit *Delay*. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Audit *Delay*. Opini Audit berpengaruh negatif terhadap Audit *Delay*.

Bagi perusahaan penulis menyarankan sebaiknya memilih auditor independen yang memiliki kualitas baik. Manajemen sebaiknya membantu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan memberikan semua informasi dan bukti yang dibutuhkan oleh auditor. Bagi investor sebaiknya memilih perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Karena perusahaan yang tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya akan menaikkan nilai kredibilitas perusahaan. Dalam melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan lagi informasi dalam laporan keuangan, seperti dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi,laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta **(BUKU)**

Ghozali, Imam. 2011 . Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS.Semarang: BP Universitas Diponegoro. **(BUKU)**

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo **(BUKU)**

Indriantoro, Nur dan Bambang Supeno. 2009. Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. **(BUKU)**

Kasmir. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.**(BUKU)**

Kurniawan, Albert. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. **(BUKU)**

Mulyadi. 2013. Auditing Buku I. Jakarta : Salemba Empat **(BUKU)**

Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati 2010, *Auditing*: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik : Yogyakarta : Graha Ilmu **(BUKU)**

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Administrasi . Bandung: Alfabeta. **(BUKU)**

Supranoto, J 2007. Teknik *sampling* untuk *survey* dan *Experimen*. Rineka Cipta. Jakarta **(BUKU)**

Suwardjono. 2012, Teori akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPPE **(BUKU)**

Amani, Fauziyah Althaf. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. **(JURNAL)**

Apriani, S., & Rahmanto. B 2017. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay* pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010 – 2014 .Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2 (S1), 261 – 270 **(JURNAL)**

Apriyani, Nurul Nur. 2015. *Pengaruh Solvabilitas Opini Auditor Ukuran KAP dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi 11 ; 169-177**(JURNAL)**

Azhari, Muhammad, dkk. 2014. *Faktor- Faktor Yang Mempengarruhi Audit Delay* (Study Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi ,Vol. 3 No. 10. **(JURNAL)**

Barjono, dan Mohamad Zulman Hakim. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay* (Pada Perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016) Tangerang : Universitas uhammadiyah tangerang. **(JURNAL)**

Eksandy, Arry. 2017. *PENGARUH UKURAN PERUSHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY* (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). Tangerang : Universitas Muhammadiyah Tangerang **(JURNAL)**

Harian Ekonomi Neraca. 2013. "BEI Rilis 52 Emiten Telat Laporan Keuangan". Diambil dari http://www.neraca.co.id/article/27070/bei-rilis-52-emiten-telatlaporan-keuangan pada tanggal 5 oktober 2018. **(BERITA)**

Harian Ekonomi Neraca. 2014. "BEI Jatuhkan Sanksi bagi 26 Emiten". Diambil dari http://www.neraca.co.id/article/44281/bei-jatuhkan-sanksi-bagi-26-emitenbelum-berikan-efek-jera pada tanggal 5 oktober 2018. **(BERITA)**

Megayanti, Putu. 2016. *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, dan Jenis Perusahaan pada Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2014. E-Jurnal Universitas Udayana,Vol.14.2. **(JURNAL)**

Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah Jakarta. **(JURNAL)**

Pratama, Hakam G. 2014. *Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. **(JURNAL)**

Putra, Putu Gede Ovan Subawa dan Putra, I Made Pande Dwiana, 2016, *Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay*, Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, **(JURNAL)**

Rosalina, Rizky Yuniar, dkk, 2017, *Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI), Jurnal Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Diakses Tanggal 21 Desember 2017, Diakses Dari www.stiesia.ac.id **(JURNAL)**

Saemargani, Fitria Ingga. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. **(JURNAL)**

Sastrawan, I Putu. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.17.1. **(JURNAL)**

Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede, 2016, *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit Dan Komite Audit Pada Audit Delay*, Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Diakses tanggal 27 Oktober 2017, Diakses dari www.undud.com. **(JURNAL)**

https://www.cnnindonesia.*com* diakses tanggal 5 oktober 2018 **(web)**
https://www.idx.co.id diakses tanggal 5 oktober 2018 **(web)**
https://sahamok.com diakses tanggal 5 oktober 2018 **(web)**
https://investasi.kontan.co.id/news/ini-dia-49-emiten-yang-kena-sanksi-bei diakses 5 oktober 2018 **(web)**
http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan diakses 5 oktober 2018 **(web)**